

## Penulisan Zoo Indonesia

...ah yang merupakan hasil penelitian dan belum pernah dipublikasikan. Bidang pembahasan dalam Zoo Indonesia meliputi semua aspek fauna. Tata cara penulisan adalah sebagai berikut:

1. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Diketik pada format kertas A4 dengan jarak spasi 1.5, huruf Times New Roman, ukuran 12. Ukuran margin atas, bawah, kanan dan kiri 2.54 cm.
2. Pada waktu pengiriman naskah, harus dilengkapi dengan **surat permohonan penerbitan** (*cover letter*) yang didalamnya berisi informasi mengenai aspek penting dari penelitian serta menyatakan bahwa naskah tersebut belum pernah diterbitkan dan benar-benar merupakan hasil karya si penulis. Selain itu, pengirim naskah menyatakan bahwa semua penulis yang terlibat dalam penelitian telah menyetujui isi naskah.
3. Baris dalam naskah harus diberi nomor yang berlanjut sepanjang halaman naskah (*continous line numbers*).
4. Istilah dalam bahasa asing untuk naskah berbahasa Indonesia harus dicetak miring.
5. Setiap naskah terdiri dari bagian: (i) Judul, (ii) Nama dan alamat penulis, (iii) Abstrak, (iv) Pendahuluan, (v) Metode penelitian, (vi) Hasil dan pembahasan, (vii) Kesimpulan, (viii) Ucapan terima kasih, (ix) Daftar pustaka, dan (x) Lampiran (bila ada). Ditulis dalam huruf kapital, tebal, tanpa indeks dan tanda titik.
6. Sistematik penulisan:

### i. JUDUL

Judul harus singkat dan jelas, ditulis dengan huruf kapital, times new roman, font 14 dan ditulis dalam posisi rata tengah dan dicetak tebal. Penyertaan anak judul sebaiknya dihindari, apabila terpaksa harus dipisahkan dengan titik dua. Anak judul ditulis dengan huruf kecil, times new roman, font 14 dan hanya awal kata pertama yang menggunakan huruf kapital. Nama latin yang terdapat dalam judul ditulis sesuai dengan kaidah penulisan nama latin.

### ii. NAMA DAN ALAMAT PENULIS

Nama semua penulis ditulis lengkap tanpa menyertakan gelar, times new roman, font 12, tebal, dan rata tengah. Jika penulis lebih dari satu dan berasal dari instansi yang berbeda, untuk mempermudah dan memperjelas penulisan alamat maka dibelakang nama penulis disertakan *footnote* berupa angka yang dicetak *superscript*. Alamat yang dicantumkan adalah nama lembaga, alamat lembaga dan alamat email dicetak miring. Nama lembaga dan alamat lembaga ditulis lengkap diurutkan berdasar angka di *footnote*. Untuk mempermudah korespondensi, hanya satu alamat email dari perwakilan penulis yang ditulis dalam naskah.

**Gleni Hasan Huwoyon<sup>1</sup> dan Rudhy Gustiano<sup>2</sup>**

1) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar

Jl. Sempur No 1, Bogor, Jawa Barat

2) Jurusan Budidaya Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur

e-mail: [rgus@yahoo.com](mailto:rgus@yahoo.com)

### iii. ABSTRAK

Abstrak merupakan intisari dari naskah, mengandung tidak lebih dari 200 kata, dan hanya dituangkan dalam satu paragraf. Abstrak diawali dengan nama penulis, tahun, judul, *Zoo Indonesia* xx(x), xx-xx dan dicetak tebal. Nama penulis ditulis seperti penulisan nama pada

n dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, ditulis rata kanan kiri disertai kata kunci maksimal empat kata. Kata kunci Indonesia dan Inggris dan dicetak miring. Nama latin dalam kata kunci digaris bawah terputus antar kata. Contoh penulisan abstrak:

**Purbatrapsila, A., Iskandar, E. & Pamungkas, J. (xxxx) Pola aktivitas dan stratifikasi vertikal oleh monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis* Raffles, 1821) di fasilitas penangkaran semi alami Pulau Tinjil, Provinsi Banten. *Zoo Indonesia*, xx (x), xx-xx.** Monyet ekor panjang merupakan jenis primata yang memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi ....

**Kata kunci:** *Macaca fascicularis*, pola aktivitas, stratifikasi vertikal, Pulau Tinjil

**Purbatrapsila, A., Iskandar, E. & Pamungkas, J. (xxxx) Activity pattern and vertical stratification of the long-tailed macaque (*Macaca fascicularis* Raffles, 1821) on Tinjil Island semi-natural habitat breeding facility, Banten Province. *Zoo Indonesia*, xx (x), xx-xx.** The long-tailed macaque is a primate species which has a high adaptation ....

**Keywords:** *activity pattern, Macaca fascicularis, vertical stratification, Tinjil Island*

#### iv. PENDAHULUAN

Pendahuluan harus mengandung kerangka berpikir (*justification*) yang mendukung tema penelitian, teori, dan tujuan penelitian. Pendahuluan tidak lebih 20% dari keseluruhan isi naskah.

#### v. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menerangkan secara jelas dan rinci tentang waktu, tempat, tata cara penelitian, dan analisis statistik, sehingga penelitian tersebut dapat diulang. Data mengenai nomor akses spesimen, asal usul spesimen, lokasi atau hal lain yang dirasa perlu untuk penelusuran kembali, ditempatkan di lampiran.

#### vi. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan digabung menjadi satu subbab, yang menyajikan hasil penelitian yang diperoleh, sekaligus membahas hasil penelitian, membandingkan dengan hasil temuan penelitian lain dan menjabarkan implikasi dari penelitian yang diperoleh. Penyertaan ilustrasi dalam bentuk tabel, gambar atau sketsa berwarna. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul dan format tabel seperti contoh di bawah ini. Sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar, seperti pada contoh di bawah. Pada saat akan diterbitkan, penulis harus mengirimkan file gambar yang terpisah dari naskah, dalam format .tiff. Masing-masing gambar disimpan dalam 1 file.

Sitiran untuk menghubungkan nama penulis dan tahun terbitan tidak menggunakan tanda koma, apabila penulisnya dua, antar penulis dihubungkan dengan tanda & seperti (Hilt & Fiedler 2006). Sitiran untuk sumber dengan penulis lebih dari dua, maka hanya penulis pertama yang ditulis diikuti dengan *et al.* (jurnal berbahasa Inggris) atau dkk. (jurnal berbahasa Indonesia). Bila ada beberapa tahun penulisan yang berbeda untuk satu penulis yang sama, digunakan tanda penghubung koma serta apabila sumber yang disitir lebih dari satu maka disatukan dalam satu set tanda kurung dan disusun berdasarkan abjad, seperti (Hilt & Fiedler 2006; Prijono dkk. 1999; Ubaidillah & Sutrisno 2009, 2010).

keseluruhan hasil penulisan. Penulisan ditulis dalam bentuk paragraf.

viii. **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka menyajikan semua pustaka yang dipergunakan dalam naskah dan mengikuti format seperti contoh di bawah ini.

ix. **UCAPAN TERIMA KASIH**

Bagian ini tidak harus ada. Bagian ini sebagai penghargaan atas pihak-pihak yang dirasa layak diberikan.

**Contoh Tabel**

Table 1. Results of ANCOVAs on *L. sativae* and *L. huidobrensis* density per leaf related to host, sampling time and altitude of collection site. *L. sativae* samples were collected below 700 m, *L. huidobrensis* samples above 1100 m, and parasitoids from all altitudes.

Species	Source	df	Mean square*	F	P
<i>L. sativae</i>	Altitude	1	1.554	0.100	0.759
	Host	3	96.496	2.065	0.175
	Sampling time	4	166.368	2.671	0.102
<i>L. huidobrensis</i>	Altitude	1	0.049	0.027	0.871
	Host	5	15.397	8.412	<0.001
	Sampling time	4	5.097	2.785	0.045

**Contoh Gambar**



Gambar 1. Metode koleksi imago *Liriomyza* spp. dengan cara menangkap langsung menggunakan tabung reaksi (A) dan larva *Liriomyza* spp. dan parasitoidnya dengan cara mengkoleksi daun tanaman yang terserang (B).

- ersion 9.1) [Software] University of Connecticut Storrs. <  
<http://viceroy.eeb.uconn.edu/estimates/index.html>>.
- Hilt, N. & Fiedler, K. (2006) Arctiid moth ensembles along a successional gradient in the Ecuadorian montane rain forest zone: how different are subfamilies and tribes? *Journal of Biogeography*, 33 (1), 108-120.
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2012) *Gerakan Indonesia bersih*. [Online] <<http://www.menlh.go.id/gerakan-indonesia-bersih-asri-indah-berseri/>>. [Diakses 25 Juli 2013].
- Nuringtyas, P. D., Munandar, A. A., Priska & Hermawan, A. (2011) Keragaman jenis fauna akuatik di kawasan karst Gunungkidul, Yogyakarta. Dalam: Suhardjono, Y. R., Wowor, D., Marwoto, R. M., Nugroho, H., Lupiyaningdyah, P., Wiantoro, S., Sulistyono & Widodo, S. (editor) *Berbagi informasi untuk meningkatkan upaya konservasi kawasan karst Gunungsewu dan Jonggrangan: Prosiding workshop ekosistem karst*, 18-19 Oktober 2011, Yogyakarta. Pusat Penelitian Biologi-LIPI, BKSDA Yogyakarta & Yayasan Kanopi Indonesia. hal. 181-188.
- Prijono, S. N., Koestoto & Suhardjono, Y. R. (1999) Kebijakan koleksi. Dalam: Suhardjono, Y. R. (editor) *Buku pegangan pengelolaan koleksi*. Bogor, Puslitbang Biologi-LIPI, hal. 1-19.
- Tantowijoyo, W. (2008) *Altitudinal distribution of two invasive leafminers, Liriomyza huidobrensis (Blanchard) and L. sativa Blanchard (Diptera: Agromyzidae) in Indonesia*. PhD thesis. University of Melbourne.
- Ubaidillah, R. & Sutrisno, H. (2009) *Pengantar biosistematik: teori dan praktek*. Jakarta, LIPI Press.

Naskah lengkap dapat dikirimkan melalui pos atau elektronik, dengan alamat:

**Redaksi Zoo Indonesia**

**Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi LIPI**

**Gd. Widiasatwaloka, Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 46 Cibinong 16911**

**[zooindonesia@gmail.com](mailto:zooindonesia@gmail.com)**